

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Telkom University berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Universitas Telkom adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom, merupakan penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom). Kampus Telkom University bertempat pada Bandung Technoplex .

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Strata 1 Telkom University Fakultas Komunikasi dan Bisnis program studi Administrasi Bisnis angkatan 2012. Gambaran singkat mengenai objek penelitian adalah sebagai berikut :

Program studi Strata 1 (S1) Ilmu Administrasi Bisnis merupakan salah satu program studi pada Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University yang sebelumnya berada di bawah Sekolah Ilmu Administrasi Bisnis & Keuangan (SABK) IM Telkom. SABK lahir dalam proses transformasi Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom (STMB Telkom) menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) pada tanggal 28 Maret 2008. Transformasi dilakukan IM Telkom dalam upaya merealisasikan visi institusi menjadi salah satu perguruan tinggi berkelas dunia, menjadi pilihan di Indonesia pada tahun 2017 dan di Asia pada tahun 2021.

Tabel 1. 1
Transformasi Telkom University

Tahun	Nama
1990	MBA Bandung
1993	Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB)
2005	Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom (STMB Telkom)
2008	Istitut Manajemen Telkom
2013	Telkom University (Gabungan dari IT,IMT,Poltek,STISI)

Sumber : Olahan Peneliti, 2015

Sejarah pendirian program studi Ilmu Administrasi Bisnis IM Telkom tidak terlepas dari sejarah pendirian institusi, yang mana pada awal pendiriannya tanggal 23 Maret 1990 dengan Akta Notaris Ahmad Wiratni, SH, Nomor : 163/1990, IM Telkom bernama *Master of Business Administration* (MBA) Bandung, sebagai pioneer penyelenggara program S2 (MBA) yang pertama di Jawa Barat. Dalam upaya menjaga kualitas pendidikan yang diselenggarakan, MBA Bandung bekerjasama dengan *Asian Institute of Management* (AIM) Manila, Philipina.

Tanggal 10 Mei 1993 MBA Bandung berubah menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB) dan memperoleh akreditasi “Unggul” dari Departmen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dengan Surat Keputusan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan nomor : 70a/d/0/93 tahun 1993.

Tahun 1997 STMB membuka program studi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika dengan akreditasi “A” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada tahun 2002. STMB adalah institusi pendidikan tinggi pertama di Indonesia yang membuka program strata 1 (S1) Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika (MBTI).

Desember 2005 STMB berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom (STMB Telkom). Dan sebagai langkah konkrit menuju *World Class University* (WCU), STMB Telkom telah melakukan transformasi menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) pada tanggal 28 Maret 2008 dengan tambahan satu program studi Diploma-3 Manajemen Pemasaran dan lima

program studi Strata-1, yaitu : Akutansi, Ilmu Komunikasi, Desain Komunikasi Visual dan Ilmu Administrasi Bisnis.

Program studi Ilmu Administrasi Bisnis IM Telkom diproyeksikan untuk menyiapkan tenaga-tenaga ahli di bidang pengelolaan bisnis yang konvergen, yang dibekali dengan pemahaman pentingnya *Information and Communication Technology* (ICT/Infokom) dalam pengelolaan bisnis kontemporer, sebagai jawaban akan tuntutan persaingan bisnis era global. Di samping *ICT Skill*, lulusan program studi Ilmu Administrasi Bisnis IM Telkom juga dibekali dengan keterampilan penunjang, meliputi ; *entrepreneurial skill, interpersonal skill* dan *transculture communication skill* (Bahasa Inggris & Mandarin).

14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/02013 Telkom University didirikan yang merupakan gabungan dari Institut Teknologi Telkom (ITT), Institut Manajemen Telkom (IMT), Politeknik Telkom (POLTEK), Sekolah Tinggi Ilmu Seni Telkom (STISI).

Institut Manajemen Telkom yang sekarang menjadi dua Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terdiri dari program studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informasi dan Akuntansi, kemudian Fakultas Komunikasi dan Bisnis yang terdiri dari program studi Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi. Pada setiap program studi mempunyai sebuah himpunan mahasiswa digunakan untuk mewadahi bakat mahasiswa sesuai bidang yang diinginkan. Salah satunya adalah himpunan mahasiswa Admnitrasi Bisnis, yang didirikan sejak tanggal 12 januari 2014 yang didalamnya terdapat beberapa team yaitu *General Secretary, General Finace, Advocacy Team, HRD Team, External Affairs Team, Entrepreneurship Team, Activities and Talent Team, Media Information Team*. Himpunan mahasiswa Administrasi Bisnis juga sebagai wadah minat mahasiswa sesuai bidang yang diinginkan, salah satunya yaitu team *entrepreneurship* yang mempunyai program kerja dimana melibatkan seluruh mahasiswa Administrasi Bisnis untuk menjadi *entrepreuneur* selain itu mengadakan kompetisi berwirausaha antar mahasiswa sehingga dapat menambah semangat berwirausaha mahasiswa

Administrasi

Bisnis

<http://www.telkomuniversity.ac.id/index.php/sejarah#sthash.mQYJeI2F.dpuf>

[diakses pada 20 September 2015; 23:13]).

1.1.1 Visi dan Misi

Visi

Menjadi Himpunan Mahasiswa yang inovatif, kreatif, berbeda dan mampu menciptakan pola pikir yang aktif bagi Mahasiswa Administrasi Bisnis.

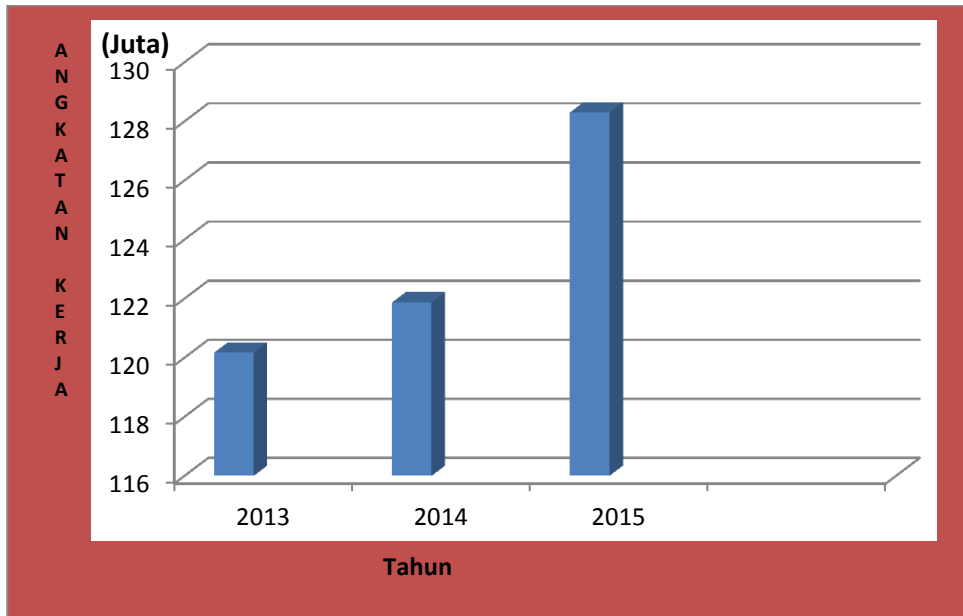
Misi

1. Mendorong terciptanya Mahasiswa Administrasi Bisnis yang Aktif.
2. Menarik minat dan bakat serta menjadi wadah bagi Mahasiswa Administrasi Bisnis dalam mengembangkan potensi.
3. Menjadi partner dalam membantu terlaksananya Visi dan Misi Prodi Administrasi Bisnis serta Telkom University.
4. Memiliki keselarasan dan kerjasama dengan Prodi Administrasi Bisnis dalam menciptakan Mahasiswa Administrasi Bisnis yang aktif, mandiri, dan berpotensi.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Saat ini jumlah angkatan kerja semakin tinggi dan disisi lain lapangan pekerjaan sangat terbatas, sehingga angka pengangguran meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah angkatan kerja tahun 2014 di Indonesia mencapai 121,87 juta orang, yang meningkat dari Agustus tahun 2013 sebesar 120,17 juta orang. angkatan kerja Indonesia pada Februari 2015 sebanyak 128,3 juta orang, bertambah sebanyak 6,4 juta orang dibanding Agustus 2014 (www.bps.go.id diakses pada 15 November 2015; 19:16).

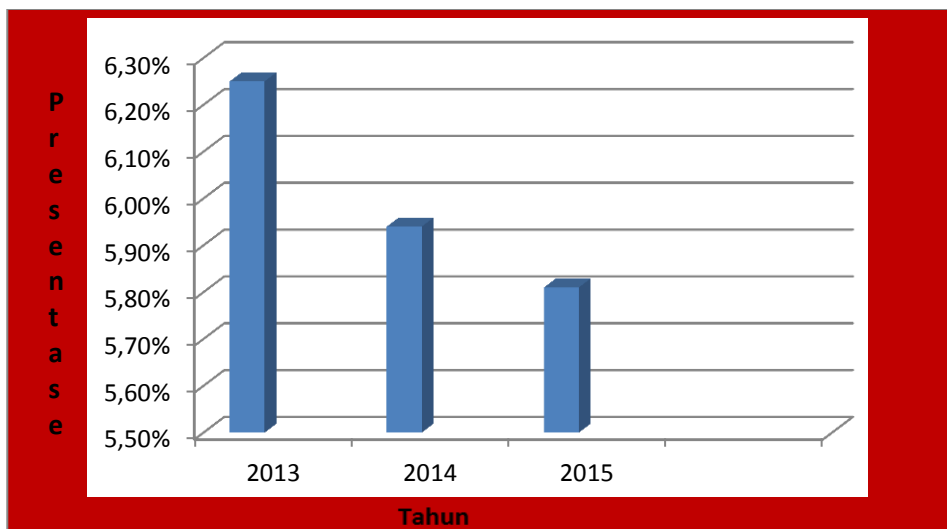
Grafik 1. 1
Jumlah Angkatan Kerja



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2013-2015.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2013 sebesar 6,25 persen. Pada Februari 2015 sebesar 5,81 persen menurun dibanding TPT Agustus 2014 5,94 persen. (www.bps.go.id diakses pada 15 November 2015; 19:16).

Grafik 1. 2
Presentase Tingkat Pengangguran Terbuka



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2013-2015.

Kewirausahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam segala dimensi kehidupan ini. Sumbangan kewirausahaan terhadap pembangunan ekonomi suatu negara tidaklah disangsikan lagi. PBB menyatakan bahwa suatu negara akan berhasil pembangunannya apabila memiliki wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah penduduknya (<http://materikuliah-septiana.blogspot.co.id/> diakses pada 4 Oktober 2015; 13:42). Di Indonesia baru mencapai 1,56% dimana rasio tersebut masih berada di bawah rasio minimal yang dilansir PBB. Sebagai referensi, rasio wirausahawan di Amerika Serikat mencapai 12%, Jepang 10%, Cina 10%, Singapura 7%, India 7%, dan Malaysia 3%.

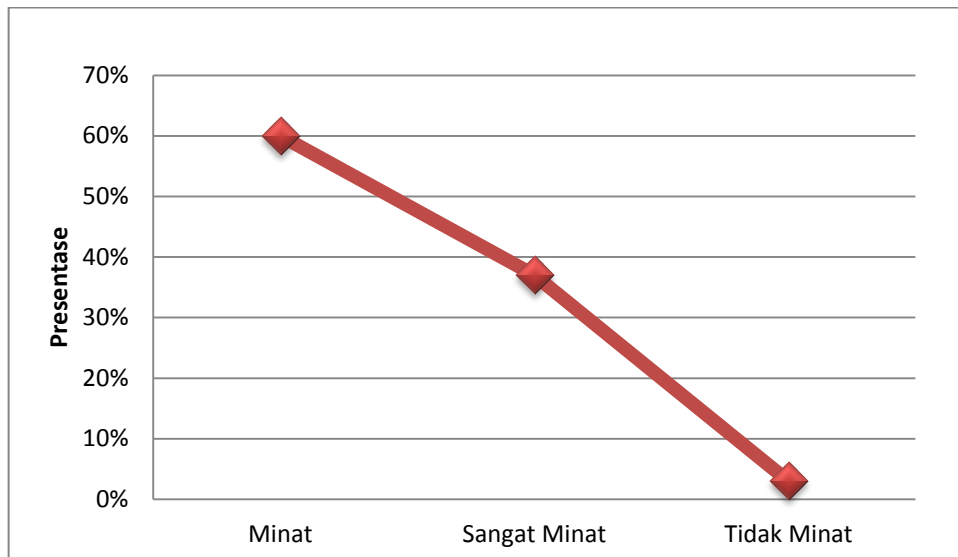
Kehadiran dan peranan wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia sekarang ini karena wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan dan memobilisasi sumberdaya untuk meningkatkan produktivitas nasional, serta meningkatkan kesejahteraan pemerintahan.

Entrepreneurship selain menjadi tren yang begitu hangat diperbincangkan berbagai kalangan yang menekuninya, juga sudah merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah diterapkan pada jenjang pendidikan tinggi. Selama ini lulusan mahasiswa cenderung identik dengan “pencari kerja” dari pada “pencipta kerja”, dan kini mulai diarahkan oleh pemerintah ke pendidikan entrepreneur sebagai salah satu pilihan hidup yang menjanjikan (Wijatno, 2009:xxiii).

Di beberapa kampus, *entrepreneurship* telah menjadi mata kuliah wajib di beberapa fakultasnya. Dilihat pada Telkom *University*, program studi Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi dan Bisnis, *Entrepreneurship* merupakan mata kuliah wajib. Hal tersebut menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*. Hampir sebagian besar mahasiswa administrasi bisnis telah mendirikan dan mengembangkan bisnis sesuai kreativitas mereka. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar minat berwirausaha, dapat dilihat pada Grafik 1.3 berikut :

Grafik 1. 3

Presentase Minat Berwirausaha



Sumber: Observasi, 2015

Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang karakteristik Entrepreneur diantaranya adalah “Pengaruh Karakteristik *Entrepreneurial*, Jenis Etnis, Jenis Kelamin, dan Profesi Orang Tua Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa”, penelitian ini memiliki kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini memperlihatkan bahwa karakteristik kewirausahaan khususnya *need for achievement*, *locus of control*, *risk taking propensity*, *tolerance for ambiguity*, dan *self confidence* mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa. “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK”, Potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis berminat untuk mencoba melalui penelitian tentang minat berwirausaha pada mahasiswa dengan judul **“Mengukur Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Minat**

Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2012”.

Penelitian ini memilih mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2012 sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih Administrasi Bisnis angkatan 2012 sebagai objek penelitian karena mahasiswa Administrasi Bisnis merupakan salah satu jurusan yang berada di Telkom University yang terdapat mata kuliah *entrepreneurship*, dengan adanya mata kuliah tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis. Mahasiswa angkatan 2012 akan lulus pada tahun 2016 sehingga mahasiswa mulai menentukan apa yang akan dilakukan setelah lulus, bekerja di suatu perusahaan atau membuka usaha baru dengan produk yang baru. Oleh karena itu penulis perlu meneliti lebih lanjut dan lebih lengkap mengenai minat berwirausaha mahasiswa dan karakteristik kewirausahaan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik kewirausahaan pada mahasiswa Admintrasi Bisnis angkatan 2012 Tel-U ?
2. Bagaimana pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2012 Tel-U ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, sehingga didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik kewirausahaan pada mahasiswa Admintrasi Bisnis angkatan 2012 Tel-U.
2. Mengukur pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2012 Tel-U.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai teori-teori tentang karakteristik kewirausahaan beserta penerapannya di dalam bidang kewirausahaan. Secara teoritis hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai referensi dan pengetahuan tambahan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan karakteristik kewirausahaan dan minat berwirausaha.

1.5.2 Aspek Praktis

Berdasarkan aspek praktis, penelitian diharapkan berguna untuk prodi Adminitrasi Bisnis di Telkom University sebagai pendorong untuk melakukan peningkatan karakteristik kewirausahaan sehingga melahirkan *entrepreneur-entrepreneur* baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling terikat antara satu dengan yang lainnya dan disusun berurutan dengan sistematika penyajian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan latar belakang penelitian dan alasan peneliti untuk meneliti topik yang bersangkutan serta rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN. Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, pembahasan mengenai hasil dari penelitian-penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, kerangka pemikiran, hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai jawaban sementara dari permasalahan dalam penelitian ini serta ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini memuat jenis penelitian, operasional variabel, tahapan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN. Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan, data penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Bab ini menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian serta saran yang sesuai dengan hasil penelitian.